

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ada pengaruh yang signifikan antara pendekatan manajemen kepala ruang terhadap kinerja perawat
2. Ada pengaruh yang signifikan antara kepuasan kerja perawat terhadap kinerja perawat
3. Ada pengaruh secara bersama-sama yang signifikan antara pendekatan manajemen kepala ruang dan kepuasan kerja perawat terhadap kinerja perawat

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan untuk meningkatkan kinerja perawat di RS PKU Muhammadiyah Bantul, yaitu

1. Mayoritas perawat pelaksana di ruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah Bantul menilai pendekatan manajemen yang diterapkan oleh kepala ruang sudah

baik, namun kondisi ini hendaknya tidak membuat pihak manajerial dan kepala ruang berpuas diri. Berapa poin yang perlu diperhatikan oleh kepala ruang terkait dengan pendekatan manajemen yang diterapkan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu:

- a) Pada fungsi pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala ruang, dalam penelitian ini didapatkan hampir separuh dari responden menilai bahwa pendekatan manajemen pada fungsi pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala ruang masih belum baik. Hasil ini menunjukkan bahwa kepala ruang belum sepenuhnya melakukan fungsi pengorganisasian dengan baik. Kepala ruang perlu menilai kembali sistem penugasan perawat, rincian tugas ketua tim dan anggota tim, pembuatan roster dinas, prakarya serta penetapan standard an sasaran dalam asuhan keperawatan.
- b) Pada fungsi pengarahan yang dilakukan oleh kepala ruang, dalam penelitian ini masih cukup banyak

responden menilai bahwa fungsi pengarahan yang dilakukan oleh kepala ruang belum mengena dan belum merata, fakta ini menunjukkan bahwa masih banyak perawat yang merasa tidak mendapat bimbingan, motivasi, umpan balik serta membantu perawat dalam meningkatkan pengetahuan dan skill dalam melakukan asuhan keperawatan. Melihat hal ini peneliti menyarankan kepada setiap kepala ruangan untuk menerapkan fungsi pengarahan dengan maksimal kepada seluruh perawat pelaksana yang ada diruang rawat inap, mengingat fungsi pengarahan bertujuan agar perawat pelaksana mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik dan benar.

- c) Pada fungsi pengawasan yang dilakukan oleh kepala ruang, dalam penelitian ini masih cukup banyak responden yang menilai penerapan fungsi pengawasan masih belum merata. Berdasarkan dari hasil penelitian ini peneliti menyarankan agar kepala

ruangan melakukan pengawasan secara teratur dan berkala kepada setiap perawat pelaksana yang ada diruang, dalam hal ini kepala ruang perlu merencanakan kegiatan supervisi langsung maupun tidak langsung secara berkala dan juga terlibat dalam pelaksanaan asuhan keperawatan. Mengingat supervisi merupakan salah satu kegiatan yang sangat perlu dilakukan untuk menilai kinerja perawat yang ada diruangan.

- d) Pada fungsi pengendalian, dalam penelitian ini responden sebagian besar menilai fungsi pengendalian yang dilakukan oleh kepala ruangan adalah cukup. Ini menunjukkan bahwa pengendalian yang dilakukan oleh kepala ruang masih belum baik. Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti menyarankan kepada kepala ruang untuk selalu melakukan audit dokumentasi proses keperawatan, hal ini untuk menilai kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan yang dilakukan oleh perawat,

hal ini penting mengingat kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan merupakan bagian dari mutu pelayanan keperawatan yang ada dirumah sakit.

2. Terkait dengan kepuasan kerja perawat, mayoritas perawat pelaksana di ruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah Bantul sudah merasa puas teradap pekerjaannya, namun berdasarka hasil penelitian ini masih ada juga perawat yang kurang puas terhadap pekerjaannya, hal ini bisa menjadi perhatian pihak manajerial ataupun kepala ruang di ruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah Bantul, kepala ruang dan perawat pelaksanan diharapkan selalu menciptakan kondisi kerja yang kondusif, menciptakan hubungan yang harmonis antara rekan kerja yang ada dilingkungan rumah sakit, serta pihak manajerial juga perlu menerapkan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan kepuasan kerja perawat seperti menerapkan sistem remunerasi.
3. Terkait dengan kinerja perawat, berdasarkan penelitian ini, sebagian besar perawat pelaksana memiliki kinerja

yang baik. Namun masih ada beberapa yang masih cukup dan kurang. Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti menyarankan agar penilaian kinerja perawat terus dilakukan secara berkala, mengingat pentingnya menjaga kinerja agar tetap baik. Karena kinerja perawat merupakan ujung tombak dari pelayanan kesehatan di rumah sakit.

4. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan di RS PKU Muhammadiyah Bantul dengan melibatkan faktor-faktor yang lain, misalnya dengan melakukan penelitian yang sama dengan menambah variabel lainnya seperti motivasi kerja, budaya kerja, gaya kepemimpinan, sistem kompensasi atau yang lainnya. Perlu juga melakukan penelitian yang sama dengan metode kualitatif dan kuantitatif serta menambah jumlah responden sehingga hasil penelitian ini lebih baik.

C. Keterbatasan penelitian

1. Keterbatasan dalam penelitian ini banyaknya faktor atau variabel pengganggu yang tidak bisa dikendalikan sehingga dapat mempengaruhi hasil dari penelitian ini.
2. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif murni sehingga hasil penelitian ini belum bisa menjelaskan secara lebih mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi hasil pada penelitian ini. Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif maupun dengan metode mixmetode (kuntitatif dan kualitatif) sehingga dapat menjelaskan lebih mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perawat.